
Read Online Arti Makna Dan Hikmah Maulid Nabi Besar Muhammad Saw

When somebody should go to the ebook stores, search start by shop, shelf by shelf, it is in reality problematic. This is why we present the books compilations in this website. It will totally ease you to see guide **Arti Makna Dan Hikmah Maulid Nabi Besar Muhammad Saw** as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you essentially want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be all best area within net connections. If you goal to download and install the Arti Makna Dan Hikmah Maulid Nabi Besar Muhammad Saw, it is agreed simple then, past currently we extend the colleague to purchase and create bargains to download and install Arti Makna Dan Hikmah Maulid Nabi Besar Muhammad Saw suitably simple!

5D4 - MARISOL MORROW

Persoalan mi'raj merupakan buah dari prinsip dan pilar-pilar iman. Ia adalah cahaya yang sinarnya berasal dari cahaya rukun iman. Tentu saja, ia tidak bisa dibuktikan kepada kaum ateis yang mengingkari rukun iman. Bahkan, ia tidak perlu dibahas kepada orang yang tidak beriman kepada Allah dan yang tidak mempercayai Rasul yang mulia, atau yang mengingkari malaikat dan keberadaan sejumlah langit, sebelum membuktikan rukun iman kepada mereka terlebih dahulu. Karena itu, sasaran pembicaraan kami dalam buku ini tertuju kepada mukmin yang

sedang dilanda keragu-raguan dan ilusi sehingga menganggap peristiwa mi'raj tidak masuk akal. Kami akan menjelaskan untuknya sesuatu yang berguna dan bisa menyembuhkannya dengan izin Allah. Namun, di sejumlah bagian kami tetap memberikan perhatian kepada ateis yang berposisi sebagai pendengar, serta kami juga berikan penjelasan yang berguna baginya. Buku persembahan penerbit Risalah

Socioeconomic aspects of traditional handicraft industries in Sulawesi Selatan Province.

Adakah perayaan Maulid Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam dalam Islam? Apakah Rasulullah Shallal-

lahu Alaihi wa Sallam, atau para shahabat, tabi'in, tabi'ut-tabi'in sebagai generasi terbaik dari umat ini mengadakan perayaan maulid? Siapakah orang yang pertama kali membuat perayaan maulid? Bagaimanakah kondisi masyarakat di saat itu? Bagaimana pula cara mereka merayakan maulid? Benarkah dengan perayaan maulid membuktikan cinta kita kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam? Insha Allah dengan nash-nash yang shahih, buku ini menyajikan kedudukan perayaan Maulid Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam dengan gamblang.

The New Order under President Soeharto's leadership; chronological

events.

Momentum Idul Fitri kadang digunakan untuk hal-hal yang jauh dari tuntunan agama. Sehingga, pesan utama dari hadirnya Idul Fitri, kembali suci, justru terabaikan. Nah, bagaimana agar kita dapat benar-benar memaknainya, Prof. Dr. Nurcholish Madjid atau yang akrab dipanggil Cak Nur, membedahnya dalam e-single ini. Selain itu, dibahas juga tema tentang "Amar Makruf Nahi Mungkar" dan "Takdir Bukan Fatalisme". [Mizan, Noura Books, Nourabooks, Esingle, e-single, snack-book, Elite, E-Lite, Islam, Khutbah, Cak Nur, Indonesia]

Hari-hari besar Islam termasuk ke dalam hari-hari festival yang banyak dirayakan oleh umat Islam Indonesia. Bahkan kemudian, di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, hari-hari tersebut dimasukkan sebagai hari libur nasional. Paling tidak hari besar Islam yang termasuk dalam konteks hari libur nasional adalah : Tahun Baru Hijriyah (1 Muharram), hari Maulud Nabi Muhammad SAW (12 Rabi'ul awal), hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad (27 Rajab), Nuzulul Qur'an (21 Ramadhan), 'Idul Fitri (1-2 Syawal), 'Idul Adha (10

Dzulhijah) dan Lailatul Qadar. Persoalannya adalah, kebanyakan masyarakat kita tidak atau kurang pernah memperhatikan mengapa hari-hari besar tersebut mesti diperingati? Ada pelajaran apa di dalam peristiwa hari besar tersebut? Dan bagaimana menindaklanjuti peringatan hari besar keagamaan ke dalam bentuk aplikasi perbuatan keseharian? Baik itu perbuatan yang terkait dengan akhlak dan moralitas, keagamaan, sosial, politik dan budaya. Berangkat dari rasa keprihatinan tersebutlah, maka penulis tergerak untuk menghadirkan buku ini. Penulis mencoba menguraikan jalinan peristiwa yang menyebabkan hari tersebut masuk dalam kawasan hari besar Islam, dan menguraikan berbagai aspek pelajaran yang dapat kita ambil hikmahnya. Lebih lagi, penulis juga memberikan berbagai alternatif aplikasi amaliah yang dapat kita kerjakan, sehingga setiap kali selesai memperingati suatu hari besar keagamaan tersebut, kita harapkan adanya peningkatan kualitas kehidupan, keagamaan dan kemasyarakatan dari diri kita.

Kesunnahan-Kesunnahan Saat Bayi Sudah Lahir: 1. Adzan & Iqamah Di Telin-

ga Bayi. 2. Mentahnik Bayi Dengan Kurma. 3. Memberi Nama Bayi. 4. Menyembelih Hewan (Aqiqah). 5. Mencukur Rambut Bayi. 6. Mendoaikan Keberkahan Untuk Bayi. Selengkapnya bisa dibaca di buku ini. Semoga bermanfaat..Aamiin.

Daftar Isi

.....
.....
.. 4	Pengantar.....
.....
.....6	A : Aqiqah.....
.....
.....8	1. Pengertian Aqiqah.....
..... 8	2. Dalil-dalil Mengenai Aqiqah
..... 11	B : Fiqih Seputar Aqiqah
.....15	1. Hukum Aqiqah.....
..... 16	2. Maksud Bayi Tergadaikan Dengan Aqiqahnya ...
..... 16	3. Berapa Ekor Yang Disembelih
..... 18	4. Hukum 1 Kambing Niat Qurban & Aqiqah
..... 19	5. Bolehkah Satu Sapi Untuk 7 Anak
..... 20	6. Batas Umur Hewan Untuk Aqiqah
..... 21	7. Syarat Hewan Yang Sah Untuk Aqiqah.....
..... 22	8. Hewan Yang Afdhal Untuk Aqiqah
..... 24	9. Haruskah Menyaksikan Penyembelihan

..... 28	10. Bolehkah Aqiqah Di Kampung..... 29	57	30. Larangan Potong Rambut Qaza'..... 58	31. Ma-	Lc.,
11. Kesunnahan Ketika Menyembelih..... 31	12. Bolehkah Menyembelih Pada Malam Hari..... 38	13. Kapan Niat Aqiqah..... 39	14. Aqiqah Dibagikan Mentah Atau Masak..... 40	15. Cara Bagi Daging Yang Afdhal 41	MA..... 84
16. Orang Yang Boleh Makan Daging Aqiqah..... 42	17. Hari Ke Berapa Menyembelih Aqiqah..... 43	18. Hukum Menyembelih Sebelum Hari ke 7 45	19. Sampai Kapan Batas Akhir Aqiqah 46	20. Hukum Mengaqiqahi Diri Sendiri 47	Peringatan Maulid Nabi Muhammad yang dirayakan dengan membaca sebagian ayat-ayat al-Qur'an dan menyebutkan sebagian sifat-sifat nabi yang mulia, ini adalah perkara yang penuh dengan berkah dan kebaikan kebaikan yang agung. Tentu jika perayaan tersebut terhindar dari bid'ah-bid'ah sayyi-ah yang dicela oleh syara'
21. Bagaimana Jika Bayi Meninggal Di Hari Ke 7.... 48	22. Siapa Saja Yang Mengaqiqahi Bayi..... 49	23. Bolehkah Menjual Daging Aqiqah..... 50	24. Hukum Melumuri Bayi Dengan Darah Aqiqah . 51	25. Maksud Hadits (الَّذِي عَنْهُ وَأَمِيطُوا 52)..... 52	Seri Puisi Esai Indonesia Ambon Manise Kisah Sang Penantang Baduy Dan Tanah Luruh Benteng Lentera Pasundan Bahana Bumi Antasari Luka Zamrud Khatulistiwa Balada Ibu Kota Mantra Laut Mandar Di Balik Lipatan Waktu Menggugat Alam, Mengejar Sunyi Di Gerbang Stasiun Penghabisan Merisik Jalan Ke Percut Gaung Moloku Kie Raha Nyayian Perimping Gema Hati Mongondow Palu Gemuruh Laut Timur Penyelam Dari Padang Hitam Genderang Bumi Rafflesia Raja Alam Barajo Ironi Tanah Pungkat Di Lambung Langit Renjana Khatulistiwa Jejak Jerit Di Tambun Bungai Serambi Madinah Jiwa-Jiwa Yang Resah Serat Sekar Tanjung Kepak Cendrawasih Sergam Kesaksian Bumi Anoa Sisa Amuk Kidung Kelam Suara--
26. Hukum Potong Rambut Bayi 54	27. 40 Kali Potong Rambut Bayi 55	28. Aqiqah Dulu Atau Memberi Nama Dulu 56	29. Aqiqah Dulu Atau Potong Rambut Dulu..... 57	30. Larangan Potong Rambut Qaza'..... 58	31. Ma-
31. Mana Yang Afdhal Aqiqah Atau Sadaqah..... 58	32. Hukum Mengadzani Bayi 59	33. Hukum Mentahnik Bayi..... 61	34. Kapan Tahnik Dilakukan 63	35. Mendoakan Bayi 64	36. Memilih Nama Yang Bagus Untuk Bayi 65
37. Kapan Sebaiknya Memberi Nama Bayi 66	38. Memberi Nama Bayi Yang Meninggal Dunia.... 67	39. Anjuran Memberi Nama Muhammad..... 68	40. Nama Bayi Dengan Nama Malaikat..... 69	41. Bolehkah Memberi Nama Najih..... 70	42. Hukum Mengganti Nama..... 71
43. Hukum Memakai Nama Kuniyah..... 72	44. Hukum Menggunakan Laqob..... 74	45. Doa Saat Melahirkan..... 74	46. Ucapan Selamat Atas Kelahiran Bayi..... 78	47. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak 80	Referensi..... 82
48. Muhammad Ajib,					

Suara Yang Terbungkam Kidung Tambura Surat Cinta Untuk Negeri Seribu Labirin “Penyair generasi ini akan dikenang karena ikhtiar bersama memotret batin dan kearifan lokal Indonesia di 34 provinsi, dalam karya kolosal 34 buku. Ini sepenuhnya gerakan masyarakat, tanpa dana sepersenpun dari pemerintah, atau bantuan luar negeri, atau konglomerat. Gerakan ini melibatkan lebih dari 170 penyair lokal, dengan cara penulisan baru puisi esai, puisi panjang bercatatan kaki, mengawinkan fakta dan fiksi” Buku persembahan penerbit Cerah Budaya Indonesia

Kitab al-Barzanji berisi syair indah puji-pujian yang meriwayatkan kehidupan Nabi Muhammad saw., karya Syaikh Ja'far bin Hasan bin Abdul Karim bin Muhammad al-Barzanji. Digunakan dalam berbagai acara, seperti Maulid Nabi, kelahiran dan pemberian nama anak, aqiqah dan mencukur rambut bayi, khitanan, pernikahan, syukuran, haul, berangkat haji, dan lain-lain. Menjadi Manusia: Meraup Makna Dibalik Setiap Cerita Penulis : Pilar Teduh Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-319-130-2 Terbit : Januari 2021 Sinopsis : Buku yang ada di tangan

pembaca ini merupakan karya kedua penulis yang bergenre motivasi Islami populer. Di dalamnya memuat 100 kisah-kisah hikmah dari orang-orang besar sepanjang sejarah, seperti Rasulullah Muhammad SAW, Nabi Ibrahim A.S, Filosof Islam Ibnu Rusyd, Cendekiawan Muslim Al-Ghazali, Sufi besar Abu Yazid al-Busthami dan Jalaluddin Rumi, Sufi Wanita Rabiah al-Adawiyah, Sufi humoris Nashrudin Hoja, Ulama masyhur Hasan al-Bashri dan Ahli Fikih Abu Hanifah. Nama-nama tersebut sudah sangat akrab terdengar di kalangan kaum muslimin dan tidak perlu diragukan keteladannya. Selain menggali nilai-nilai kearifan dari Dunia Timur khususnya Islam, buku ini juga membuka ruang bagi kebijaksanaan peradaban Barat, misalnya Filosof Socrates, tokoh revolusioner Che Guevara, orang terkaya di dunia Bill Gates, musisi jenius Freddie Mercury, dan pesepakbola hebat Cristiano Ronaldo. Tentu saja daftar nama-nama orang hebat tanah air semisal wakil presiden Republik Indonesia pertama Muhammad Hatta, dan Presiden RI ke-4 Gusdur ikut ambil bagian menghiasi cerita dalam buku ini. Dalam setiap bagian cerita terdapat

at refleksi makna ayat suci Al-Qur'an, hadits, dan kata-kata mutiara yang dikontekstualkan dengan kehidupan sekarang. Sehingga relevansinya menyentuh realitas dunia nyata. Cara membaca buku ini dibuat praktis. Artinya pembaca boleh mulai membaca secara random (acak) dan memilih sesuka hati di bagian menu daftar isinya. Tidak mesti dari awal secara berurutan seperti membaca alur novel. Buku ini boleh dibaca oleh siapa saja yang ingin belajar “menjadi manusia” seutuhnya, atau dalam kata lain berusaha untuk berkarakter dan berakhlak baik. Endorsement “Hikmah adalah barang yang hilang milik orang beriman. Di mana saja ia menemukannya, maka ambillah,” sabda Nabi Muhammad. Buku ini berhasil menghimpun hikmah dari mana saja yang ditemui penulisnya. Dari para nabi, wali, hingga tokoh-tokoh besar dunia dan negeri ini. Tak mesti seorang Muslim, tapi betul-betul dari mana saja”. -Husein Ja'far Al Hadar, Konten Kreator Keislaman di Channel Youtube “Jeda Nulis”- “Buku yang ringan dibaca tapi mampu membuat kita merenung dalam, mengenai kehidupan”. -Dina Y. Sulaeman,

Dosen, Penulis, Analis politik Timteng- "Penge-tahuan kita yang sejati adalah pengalaman atas apa yang kita alami. Namun perjalanan kehidupan kita tak sepanjang perjalanan waktu. Kita tak punya waktu untuk mengalami seluruh pengala-man-pengalaman yang terjadi pada orang lain. Tapi kita beruntung karena betapa banyak orang yang menuliskan kisah-kisah pengalaman orang lain. Buku yang ada ditangan anda saat ini adalah salah satunya. Selamat Membaca!" -Muhammad Nur Jabir Direktur Rumi Institute- "Buku ini konsepnya bagus, buku yang memberikan cerita dan nilai. Mudah sekali buat orang-tuanya atau guru mendapatkan ide dalam menyampaik-an pesan ataupun nasehat dalam bentuk cerita, miliki buku ini, karena mendidik karakter akan semakin mudah". -Timothy Wibowo pendidik karakter.com- "Saya ucapkan selamat kepada penulisnya. Membaca buku ini tidak sampai mengernyitkan dahi, namun menyejukkan hati dan memberi inspirasi". -Habib Muammar Fauzi Al-Muhdar, Pengasuh Yayasan TPQ Darul Qur'an Indonesia- "Buku ini sangat mudah dicerna isinya, namun sarinya mampu

'menampar' dan menyadarkan siapa pun yang membacanya sembari dituntun tuk kembali memaknai sisi-sisi kehidupannya sebagai manusia. Hingga akhirnya buku ini pun mengingatkan kita pada pesan Bapak Filsafat, Socrates. "Hidup yang tak direnungkan adalah hidup yang tak layak dijalani." K. H Zaenudin, Lc., MA (Dosen, Penerjemah karya klasik filsafat Islam, Penikmat karya yang sarat makna) "Berpikir utuh tentang manusia merupakan salah satu aspek menuju iman selain berpikir utuh tentang alam semesta dan kehidupan. buku ini menyajikan kolase kesantunan jiwa manusia sebagai makhluk beradab yang Allah ciptakan." -Citahujan (Penulis di Rumah Antologi Indonesia) Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Hampir seluruh ulama terkemuka di kalangan Ahlussunnah Wal Jama'ah berpedapat bahwa kedua orang tua Rasulullah selamat, di akhirat kelak keduanya akan masuk surga. Mereka, para ulama terkemuka tersebut adalah orang-orang paling paham terhadap pendapat-pendapat yang menyalahi pendapat mereka, mereka adalah orang-orang yang hafal terhadap hadits-hadits nabi dan berbagai at-

sar, mereka adalah orang-orang yang paham dan hafal dalil-dalil dan paham bagaimana metode berdalil (istidlal). Berbagai argumen yang akan anda temui dalam buku ini sangat kuat, lebih dari cukup --insya Allah-- untuk membantah ajaran sesat Wahabi perihal keadaan kedua orang tua Rasulullah. Kebanyakan catatan, atau hampir keseluruhannya penulis himpun dan terjemahkan dari berbagai risalah al-hafizh Jalaluddin as-Suyuthi yang beliau tulis khusus untuk membela kedua orang tua Rasulullah dari tuduhan-tuduhan keji yang tidak berdasar dan tentu beberapa karya ulama besar lainnya. Orang-orang wahabi dalam mengkafirkan kedua orang tua Rasulullah hanya berdalil dengan hadits riwayat Imam Muslim, -- tentunya itu pun dengan dasar pemahaman "se-enak perut" mereka -- maka dalam buku ini kita akan membaca ada banyak ayat-ayat al-Qur'an yang oleh para ulama kita dijadikan dalil bahwa kedua orang tua Rasulullah termasuk orang-orang mukmin selamat yang kelak di akhirat akan menjadi penghuni surga.

Hati—seperti diisyaratkan oleh akar kata bahasa Arab-nya, qalaba (berarti

'membalik')— mudah berubah-ubah. Dengan kata lain, hati berpotensi untuk berbolak-balik, yaitu di satu saat merasa senang dan di saat lain merasa susah, atau suatu kali mau menerima dan suatu kali menolak. Hati memang tidak konsisten, kecuali yang memperoleh bimbingan Al-Quran. Dari sinilah, lentera Al-Quran diperlukan bagi hati manusia. Lentera Al-Quran adalah sekumpulan tulisan yang memiliki kekayaan topik beraneka ragam karya seorang pakar tafsir terkemuka Indonesia, Dr. M. Quraish Shihab. Ditulis dengan gaya bahasa populer dan enak dibaca, buku ini diharapkan dapat membantu pembacanya untuk meraih cahaya Al-Quran guna menerangi hati yang gundah, gelisah, dan tidak memiliki kejelasan arah. Penulis berupaya mengangkat topik-topik aktual dan hangat yang beredar di dalam masyarakat, untuk kemudian dibahasnya secara jernih dengan menjadikan Al-Quran sebagai rujukan utamanya. [Mizan, Pustaka, Referensi, Agama, Islam]
Media silaturahmi, komunikasi dan informasi Keluarga Besar YPI Al Azhar. Dicitak dan diterbitkan satu kali setiap dua bulan sebanyak 10.000 ek-

semplar. Distribusi mencakup Komunitas Donatur dan Sahabat LAZ Al Azhar, Mitra Bisnis, Yayasan kerja sama YPI Al Azhar, Orang Tua Murid dan lingkungan Sekolah Islam Al Azhar di seluruh Indonesia.

"Agama dan nasionalisme adalah dua kutub yang tidak berseberangan. Nasionalisme adalah bagian dari agama, dan keduanya saling menguatkan." —Hadratussyekh K.H. Hasyim Asy'ari "Memperbaiki anak, memperbaiki istri, pakai mulut, pakai kata-kata, pakai nasihat, itu sudah bukan musimnya. Sekarang yang musim pakai getaran batiniah, termasuk anaknya dikirim al-Faatihah satu-satu. Siapa tahu terkena sinar al-Faatihah, menjadi terbuka hatinya. Anak-anaknya menjadi shalih, mau nyantri, mau shalat." —Gus Miek "Manusia itu ada dua: manusia yang baik dan manusia yang berproses menjadi baik." —Gus Dur *** Inilah nasihat-nasihat hikmah dari para ulama, atau lebih tepatnya sesepuh ulama, Nusantara. Nasihat-nasihat hikmah itu serupa mata air yang mengalirkan kejernihan, guna membersihkan kotoran hati serta menghilangkan dahaga jiwa.

"Seluruh ayat Al-Quran, sebagaimana tergambar dalam ayat-ayat awal Surah Al-Baqarah, sebenarnya dirancang sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Takwa menghasilkan tindakan yang ikhlas, tulus, dan tanpa pamrih. Takwa berarti mengerjakan segala sesuatu dengan kesadaran penuh bahwa Allah beserta kita, menyertai kita, mengawasi kita, dan memperhitungkan dengan cermat perbuatan kita." Demikianlah salah satu petikan khutbah Jumat Prof. Dr. Nurcholish Madjid atau Cak Nur di Yayasan Wakaf Paramadina, Pondok Indah, Jakarta di akhir tahun 1990-an. Suasana khutbah dan shalat Jumat yang mirip "pasar kaget", dilaksanakan di ruang kuliah, dan luber hingga ruang tunggu dan halaman parkir. Menyimak pesan-pesan takwa dari Cak Nur seolah mereguk penawaran dahaga spiritualitas di tengah rutinitas sehari-hari-Jakarta yang kering. Cak Nur memang sangat piawai membawakan ragam tema khutbah yang menggugah nalar sekaligus nurani. Wawasan pengetahuan keislamannya yang luas diramu menguatkan pesan takwa yang menjadi salah satu rukun khutbah Jumat. [Mizan, Noura Books,

Nourabooks, Islam, Khutbah, Muslim, Indonesia] dalam buku ini akan dibahas: ikhwal studi Islam; beberapa pendekatan dan metode studi Islam; pengantar tentang berberapa aspek Islam; metodologi studi al-Qur'an, al-Hadis, hukum Islam, pembaharuan pemikiran Islam; etika dalam Islam; sejarah dan peradaban Islam; serta metodologi penelitian ilmiah untuk studi Islam. Untuk memenuhi sillabi serta kekurangan bahan studi, sementara kesempatan penulis amat terbatas, maka dalam terbitan pertama buku ini kami tambahkan empat bab dari hasil terjemahan dan saduran penulis dari beberapa buku berbahasa arab yang relevan dengan tema. Yaitu, bab VI dan VII masing-masing diterjemahkan disadur dari buku Syuruth al-Ijtihad, dan buku Manahij al-Fuqaha'; keduanya karya Dr. Abdul Aziz al-Khayyath. Termasuk juga bab XI dan XII yang disadur dari buku Adlwa' 'Ala al-Bahts wa al-Mashadir karya Dr. Abdurrahman 'Umairah. Adapun sembilan bab yang lain: bab I, II, III, IV, V, VIII, IX, X dan XI merupakan karya penulis yang cukup lama dipersiapkan. Mudah-mudahan dalam cetakan kedua nanti penulis dapat menggantikan hasil sadu-

ran tersebut dengan karya baru yang saat ini telah mulai kami persiapkan.

Development of social welfare in Indonesia.

Salah satu pertanda bahwa hati seseorang telah dipenuhi dengan cinta yang mendalam adalah ia sering menyebut nama orang yang ia cintai. Tak terkecuali rasa cinta seseorang kepada Nabi Muhammad Saw. Barangsiapa mencintainya, niscaya ia juga akan sering menyebut namanya dalam setiap situasi, baik itu sepi ataupun ramai; saat senang maupun sedih. Nah, shalawat adalah salah satu bentuk kecintaan kita kepada Nabi Muhammad Saw. Selain sebagai tanda cinta kepadanya, shalawat juga merupakan bentuk ketaatan kita terhadap perintah Allah Swt. Sebab, di dalam bacaan shalawat, terkandung pengagungan atas Nabi Muhammad Saw. Buku ini berisi beberapa bacaan shalawat, di antaranya Maulid Dibai, Maulid Barzanji, Maulid Simthud Durar, Maulid Qasidah Burdah, dan Maulid Dhiyaul Lami. Menariknya, masing-masing bacaan shalawat sudah dilengkapi dengan transliterasi, terjemahan, dan fadhilah. Oleh karena itu,

buku ini sangat mudah dibaca dan dipahami maknanya. Hendaknya, shalawat-shalawat tersebut dibaca dengan hati yang khusyuk agar kita memperoleh keberkahannya.

The important role of the Prophet Muhammad in the everyday lives of Muslims is usually overlooked by Western scholars and has consequently never been understood by the Western world. Using original sources in the various Islamic languages, Anne-marie Schimmel explains the central place of Muhammad in Muslim life, mystical thought, and poetry. She sees the veneration of Muhammad as having many parallels in other major religions. In order to understand Muslim piety it is necessary to take into account the long history of the veneration of Muhammad. Schimmel discusses aspects of his life, birth, marriage, miracles, and heavenly journey, all of which became subjects for religious devotions. By using poetic texts and artistic expressions and by examining daily Muslim religious practices, Schimmel shows us the gentler side of Islamic religious culture, providing a much-needed understanding of religion as it is experienced and practiced in the Islamic world.

This is the first book in English to deal with all aspects of the veneration of the Prophet Muhammad. It is an expanded version of Schimmel's *Und Muhammad Ist Sein Prophet*, originally published in German in 1981. Islamic sermons and prop-

agation of Islam in Indonesia.

Meaning of Ramadan according to Nurcholish Majid, an Indonesian Muslim scholar.

Collection of clippings on the activities of Soeharto, the second President of In-

donesia.

Collection of Islamic Friday sermons.

Islamic aspects in Javanese rites and ceremonies.

Collections of da'wah on national development in Indonesia.